

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu kegiatan mahasiswa sebagai mata kuliah wajib sekaligus sarana pengembangan ide kreatifitas dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan (Warmadewa and Kkn 2019). Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa diharapkan mampu menambah Ilmu dan Wawasan dalam hidup bermasyarakat. Bagi Masyarakat, Kehadiran Mahasiswa Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat diharapkan mampu menurunkan ilmu yang didapatkan selama dibangku perkuliahan agar dapat memberikan motivasi dan Inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya pada tahun 2023 kembali melakukan kegiatan PKPM secara Kelompok. Program kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di IIB Darmajaya. Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi. Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan di era normal pasca pandemi, maka pelaksanaan PKPM periode Genap 2022/2023 dilakukan secara offline, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya pada tahun 2023 melakukan PKPM secara kelompok. PKPM dilakukan dilokasi sesuai dengan prosedur dari institusi. Pelaksanaan PKPM dilakukan secara berkelompok untuk menunjang kinerja yang lebih baik. Saya melakukan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Penengahan, Kec. Way Khilau, Kab. Pesawaran dalam kurun waktu 30 Hari.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat Daerah. Keberadaan UMKM memberikan manfaat

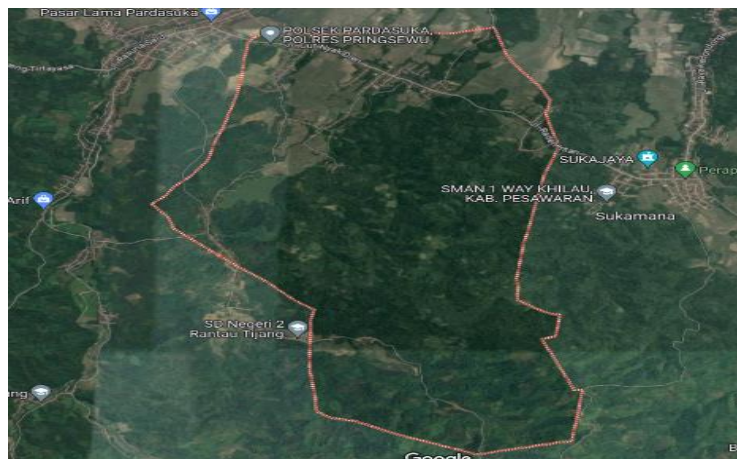
dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Melihat dari peranan tersebut, perlu dilakukan pelatihan untuk menunjang keberlangsungan dari UMKM dalam membantu mereka mengatasi berbagai permasalahan yang ada. Dimana banyak UMKM sekarang ini terancam gulung tikar karena minat konsumen yang semakin menurun akibat pendapatan dimasa pasca pandemi. Dimasa saat ini banyak UMKM yang terpengaruh di segi operasional, manajerial, hingga finansial yang dapat mengakibatkan menurunnya tingkat pemasukan. Untuk itu tujuan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini yang dilaksanakan secara kelompok dengan metode sosialisasi dan penyuluhan dan praktik dengan memberikan informasi dan tambahan pengetahuan yang dibutuhkan oleh para pelaku UMKM untuk mengembangkan produknya. Melalui kegiatan ini diharapkan para pelaku UMKM dapat memperoleh tambahan pengetahuan terkait pengelolaan usaha serta inovasi produk berupa rasa dan packaging yang menarik. Informasi dan pengetahuan yang diberikan akan dikemas dalam bentuk gambar sosialisasi dan penyuluhan. Metode pelaksanaan dilaksanakan secara offline. Hasil dari kegiatan yang dilaksanakan yaitu adanya materi sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan terhadap pengusaha UMKM dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada saat ini.

Lingkungan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), saya memilih UMKM Toko Mama Aisha yang memproduksi berbagai macam kue kering dan kue basah. Hal ini dilakukan dalam mengembangkan usaha bisnisnya dan mengimplementasikan pengetahuan di bidang ekonomi dan teknologi kepada UMKM yang saya pilih. Disini saya membantu produksi serta membantu membuat Surat Perizinan Usaha atau NIB (Nomor Induk Berwirausaha) guna meningkatkan Nilai Ekonomi dari produk dan Legalitas produk tersebut. (Yeni, Yanti, and Susanti 2021) Dikarenakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) masih minim akan pengetahuan dan pengembangannya, dalam usaha produksi Berbagai Kue Kering dan Kue Basah dilakukan dengan proses yang masih manual serta penjualan yang masih dalam sektor warung warung sekitar dan beberapa desa yang dekat dengan desa Penengahan. Usaha ini sudah cukup banyak diminati

oleh masyarakat sekitar wilayah desa Penengahan dan beberapa desa lainnya. Saya mencoba memberikan inovasi kepada pemilik usaha “Kue Kering dan Kue Basah” agar lebih diminati oleh masyarakat yaitu menambahkan inovasi baru dalam produknya berupa penambahan varian rasa dan Legalitas usaha agar produk UMKM tersebut dapat lebih berkembang dan diminati masyarakat di era sekarang ini.

Berdasarkan Uraian diatas saya mengangkat judul laporan PKPM **“MENINGKATKAN KEMAMPUAN PELAKU USAHA MELALUI PENDAMPINGAN PEMBUATAN NOMOR INDUK USAHA (NIB) BAGI UMKM KUE KERING DAN KUE BASAH TOKO MAMA AISHA DI DESA PENEMAHAN, KEC. WAY KHILAU, KAB. PESAWARAN”**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa



Gambar 1.1 Peta Desa Penengahan

Desa Penengahan merupakan salah satu dari 10 Desa di wilayah Kecamatan Way Khilau, yang terletak kurang dari 3 Km kearah barat kota Kecamatan.

- Sebelah Timur berbatasan dengan wilayah pemerintahan Desa Sukajaya
- Sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah pemerintahan Desa Rantau Tjiang.

- Sebelah Barat berbatasan dengan wilayah pemerintahan Desa Pardasuka Timur.
- Sebelah Utara berbatasan dengan wilayah pemerintahan Desa Mada Jaya

Desa Penengahan mempunyai luas wilayah +- 12,4 Km . Sebagian besar wilayah Desa Penengahan terdiri dari Pegunungan dan Persawahan dengan ketinggian rata-rata 300-400 meter di atas permukaan laut..

Dalam Perkembangannya Desa Penengahan pada waktu itu dipimpin oleh Bapak Abu Bakar dari tahun 1965 sampai dengan tahun 1970, kemudian Bapak Safei Syam dari tahun 1970 sampai dengan 1980, kemudian dipimpin oleh Bapak Zahrudin dari tahun 1980 sampai dengan 1982, kemudian dipimpin oleh Bapak Safei Syam Kembali dari tahun 1982 sampai dengan 1989, kemudian di pimpin oleh Bapak Ummarudin dari tahun 1989 sampai dengan tahun 1998, kemudian di pimpin oleh Bapak Azwar dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2012, kemudian di pimpin oleh Bapak Andi Rahman dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2019 dan kemudian selanjutnya dipimpin oleh Bapak Munipian dari tahun 2019 sampai dengan sekarang.

Desa Penengahan terdiri atas Sembilan (7) Dusun. Berikut daftar nama Dusun dan jumlah RT-nya.

Tabel 1.1 Daftar nama Dusun

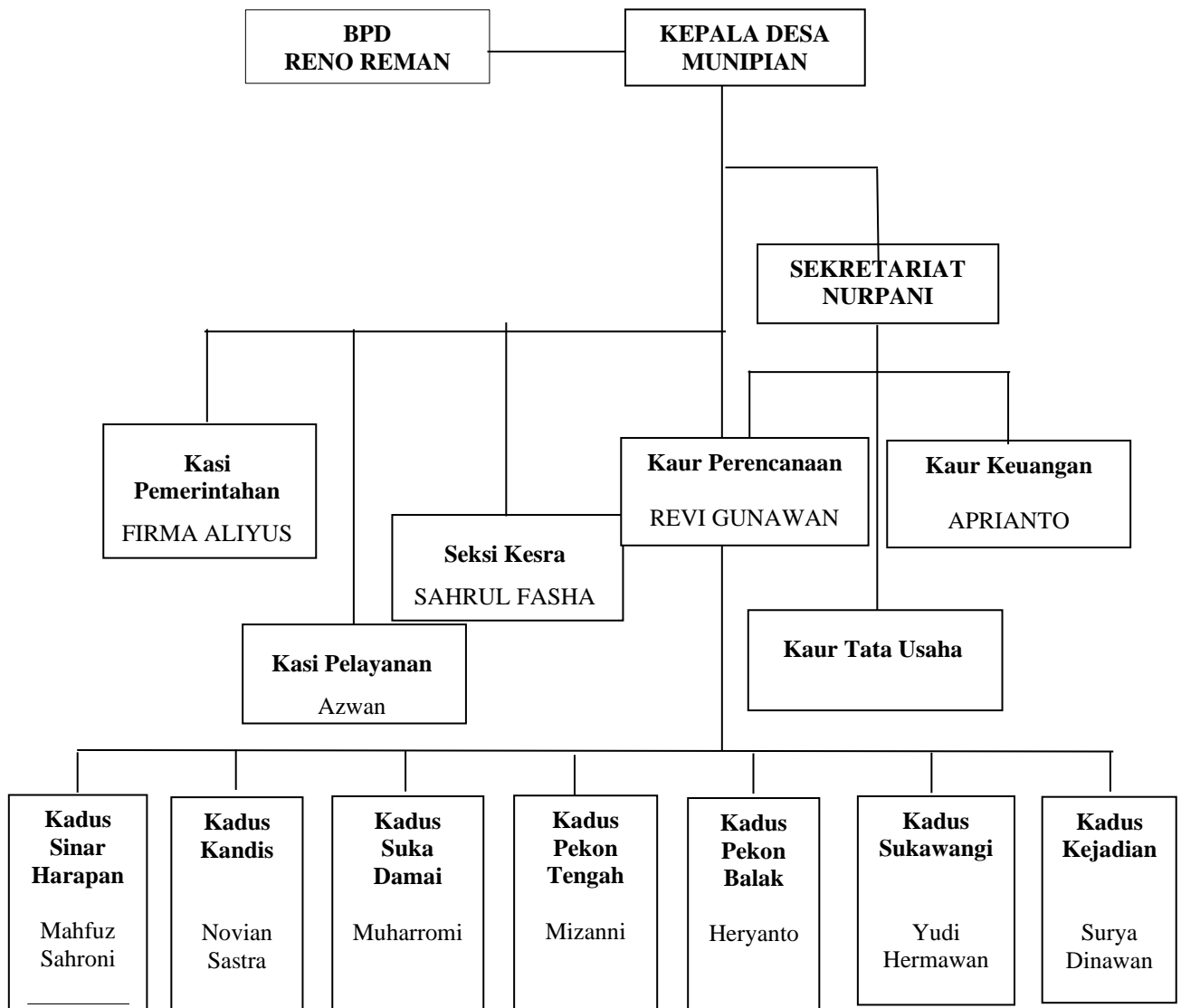
Nama Dusun	Jumlah RT
Sinar Harapan	3
Kandis	4
Suka Damai	2
Pekon Tengah	3
Pekon Balak	4
Suka Wangi	3
Kejadian Kampung Baru	3
Jumlah	21

Penduduk Desa penengahan kurang lebih berjumlah 4580 Jiwa. Sebagian besar penduduk Desa Penengahan bermata pencaharian sebagai petani dan menjadi buruh/karyawan. Serta ada beberapa UMKM di Desa Penengahan. Iklim Desa Penengahan sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa penengahan Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran curah hujan rata-rata 2000-3000 mdl, jumlah hujan rata-rata 6 bulan/tahun dan suhu rata-rata 30-32°C

1.1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Penengahan

STRUKTUR ORGANISASIPEMERINTAHAN DESA PENENGAHAN

Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Penengahan



1.1.3 Profil BUMDES

Di Desa Penengahan tidak terdapat BUMDES

1.1.4 Profil UMKM

Nama Pemilik : Ibu Evi Aprilia dan Bapak Siaruddin
Nama Usaha : Toko Mama Aisha
Alamat Usaha : Dusun Suka Wangi, Desa Penengahan, Kec. Way
Khilau , Kab. Pesawaran
Jenis Usaha : Mandiri
Jenis Produk : Makanan
Skala Usaha : Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri : 2020
Produk yang ditawarkan : Kue Kering dan Kue Basah
Jumlah Tenaga Kerja : 2 Orang
No. Telepon/Hp : 081278106510

1.2 Rumusan Masalah

- a) Bagaimana sosialisasi legalitas memberikan dampak bagi pelaku UMKM Toko Mama Aisha?
- b) Bagaimana pengaruh Nomor Induk Berusaha (NIB) memberikan manfaat terhadap UMKM tokoh Mama Aisha?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

- a. Tujuan kegiatan ini adalah untuk membimbing para pelaku UMKM menguasai tentang legalitas usaha dan pelatihan penggarapan Nomor Induk Berusaha yang bertempat di Desa Penengahan, Kab. Way Khilau, Kab. Pesawaran. Diharapkan dengan diadakannya kegiatan sosialisasi ini dapat membantu para pelaku UMKM memahami kewajibannya memiliki legalitas usaha di usaha mereka.

- b. Tujuan pembuatan NIB (nomor induk berwirausaha) “UMKM Kue Kering dan Kue Basah” ini untuk memperoleh kepastian dan perlindungan dalam berusaha dilokasi yang sudah ditetapkan. serta inovasi prduk berupa penambahan varian rasa dan jenis baru didalam produk kue Kering dan Kue Basah sebagai daya tarik masyarakat untuk membeli. Jadi cara untuk meningkatkan penjualan kue kering dan kue basag yaitu salah satunya dengan menambahkan beberapa varian rasa dan jenis baru, dan packaging yang menarik Dan melakukan inovasi untuk menarik pelanggan pada UMKM Toko Mama Aisha.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

a. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

- IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Penengahan yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
- PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

b. Manfaat Bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi Mahasiswa antara lain sebagai berikut :

- Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab dan kepemimpinan.
- Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- Melatih pola pikir Mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

c. Manfaat Bagi Masyarakat

Selain bermanfaat bagi institusi dan Mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga Desa Penengahan. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Penengahan.
- Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan perekonomian masyarakat.
- Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Seluruh Aparat Desa Penengahan, Kecamatan Way Khilau, Kabupaten Pesawaran.
- b. UMKM Toko Mama Aisha
- c. Siswa-Siswa SDN 04 Way Khilau dan MA Hayatul Muttaqin
- d. Warga Desa Penengahan, Kecamatan Way Khilau, Kabupaten Pesawaran.